BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dari data yang ada dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem penyimpanan arsip dinamis baik aktif maupun inaktif menggunakan sistem penyimpanan berdasarkan nomor secara berurutan. Namun terdapat Bagian yang menggunakan dua sistem penyimpanan yaitu berdasarkan nomor dan tanggal tergantung dengan jenis dokumen yang akan diarsipkan.
2. Untuk langkah penyimpanan arsip dinamis hanya terdiri dari tiga langkah yaitu memeriksa, menyortir dan menyimpan. Untuk langkah penemuan kembali arsip dinamis terdapat dua cara yaitu secara manual dan digital.
3. Faktor pendukung dari sistem penyimpanan dan penemuan kembali arsip dinamis yaitu sudah adanya sistem yang pasti untuk penyimpanan arsip dinamis, terdapat proses digitalisasi melalui proses *scan*, tersedianya tempat penyimpanan arsip dinamis. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran dari SDM nya sendiri, *all share* masing – masing bagian yang seringkali penuh, dan belum terdapat sistem sejenis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang didapatkan mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muthmainnah & Cms, 2020), (Mulyapradana, Kharis, et al., 2023), (Herlinda & Haderiyah, 2023), (Sholikhah & Hermanto, 2021), (Mulyapradana, Anjarini, et al., 2023) dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem penyimpanan yang sesuai dengan langkah – langkah penyimpanan arsip penting untuk dilakukan agar mempermudah proses penemuan kembali arsip. Hal ini juga perlu didukung oleh ketersediaan sarana prasarana yang memadai.

2. Implikasi Praktis

Pada hasil penelitian ini dapat terlihat bahwa sistem penyimpanan dan penemuan kembali arsip dinamis di Divisi Sekretariat Perusahaan, Kepatuhan Dan Manajemen Risiko Di PT Asuransi Askrida Syariah sudah cukup baik namun masih harus ditingkatkan kembali untuk mempercepat penemuan kembali arsip dinamis. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengembangkan *website* oleh bagian IT Perusahaan untuk membantu pengelolaan arsip dinamis. Selain untuk mempercepat penemuan kembali arsip dinamis hal tersebut juga dilakukan agar *history* dari arsip tersebut tidak hilang.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini tentunya peneliti memiliki berbagai keterbatasan sehingga perlu disempurnakan oleh penelitian lain yang mendukung. Batasan – batasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel, sehingga belum membahas keterkaitan atau pengaruhnya dengan variabel lain.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di PT Asuransi Askrida Syariah dan berfokus pada Divisi Sekretariat Perusahaan, Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk meningkatkan hasil yang lebih baik tentang penelitian topik ini di masa yang akan datang, maka peneliti memiliki rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang memberikan keterkaitan agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi sehingga dapat memberikan gambaran sebab akibat atau korelasi dari variabel – variabel tersebut .
2. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat memperluas cakupan objek atau lokasi penelitian agar dapat melihat hasil penelitian jika digeneralisasikan lebih luas.